

PKM Kelompok Guru Madrasah

Titin Rahmiatin¹, Citra Prasiska Puspita Tohamba² Apriani Safitri³

Keywords :

Pengabdian Kepada Masyarakat;
Pengembangan bahan ajar;
Blended learning;
Lesson Study.

Correspondensi Author

Titin Rahmiatin,
Citra Prasiska Puspita
Tohamba,
Apriani Safitri
Universitas Muhammadiyah
Kendari
Email:
titinrahmiatin19@gmail.com

History Article

Received: 16-Desember-2019;
Reviewed: 19-Februari-2020;
Accepted: 13-Mei-2020;
Available Online: 14-Juli-2020;
Published: 03-Agustus-2020;

Abstrak. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar, memberikan pemahaman penggunaan blended learning dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi guru untuk melakukan pengajaran kolaborasi melalui pendekatan lesson study. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pelatihan, demonstrasi dan microteaching. Adapun kegiatan ini berlangsung dari tanggal 29 Juni hingga 6 Juli 2019. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pengetahuan peserta kegiatan terkait pengembangan bahan ajar, penggunaan media online dan pentingnya pengajaran berkolaborasi melalui pendekatan lesson study.

Abstract. The purpose of this Community Service activity is to improve the ability of teachers to develop teaching materials, provide understanding of the use of blended learning in learning and increase teacher motivation to conduct collaborative teaching through the lesson study approach. The method used was through training, demonstration and microteaching. The activity took place from 29 June to 6 July 2019. The results achieved from this activity were the increasing knowledge of the participants in the activities related to the development of teaching materials, the use of online media and the importance of collaborative teaching through the lesson study approach.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Salah satu sekolah madrasah yang sedang berbenah yaitu sekolah madrasah yang ada di desa Tirawuta Kecamatan Poddidaha, Kabupaten Konawe. Sekolah tersebut adalah pesantren AlMunawwarah yang terletak di jalan poros Kendari Kolaka. Pesantren ini telah lama berdiri sejak 20 tahun yang lalu. Awalnya hanya MTs dan MA namun seiring

perkembangannya ada penambahan sekolah menengah kejuruan (SMK).

Berdasarkan hasil interview dan observasi terhadap beberapa guru yang ada di Madrasah Aliyah Al Munawwarah ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru-guru yang ada di sekolah ini yaitu kurangnya kegiatan kolaborasi berkelanjutan yang dilakukan oleh guru, meskipun pada kenyataannya ada kegiatan MGMP namun kegiatan tersebut hanya dijadikan rutinitas

tanpa ada kegiatan lanjutan dari program tersebut. Salah satu guru menyebutkan bahwa semua guru yang mengajar pada sekolah tersebut hampir tidak pernah diikuti pelatihan terkait pengembangan pembelajaran sehingga pengetahuan mereka hanya terbatas pada bagaimana menyampaikan materi yang ada di buku teks. Selain itu permasalahan lainnya adalah buku teks yang disiapkan masih menggunakan buku teks berbasis KTSP sementara saat ini sekolah tersebut telah menuju ke kurikulum k13, sehingga para guru merasa kesulitan untuk mengembangkan materi ajar sesuai kebutuhan siswa. Dampak dari ini semua siswa yang ada disekolah ini kurang termotivasi dalam belajar sehingga banyak siswa yang ada disekolah ini terkesan ogah-ogahan dalam belajar.

Setelah ditelusuri lebih jauh masalah yang ada dalam Sekolah Madrasah ini adalah yaitu kurangnya pengetahuan pada aspek pengembangan bahan ajar, kurangnya pengetahuan pentingnya berkolaborasi dalam peningkatan pembelajaran serta kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Yahya (2015) bahwa jumlah pesantren yang semakin meningkat setiap tahun ternyata masih mengalami berbagai problem serius baik problem dalam input, proses dan outputnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan tanggung jawab profesionalisme dosen melalui pengabdian masyarakat, terjalinnya kerjasama secara berkelanjutan antara Universitas Muhammadiyah Kendari dengan sekolah setempat serta meningkatnya pengetahuan dan pemahaman akan aspek pengembangan bahan ajar. Selain itu meningkatnya daya saing sekolah meningkatnya kualitas pembelajaran.

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah, Desa Tirawuta, Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe ini yaitu: (1) Pendekatan dengan guru-guru madrasah setempat untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran; (2) Mengambil data terkait masalah-masalah yang dihadapi para

guru madrasah ini; (3) Pelatihan pengembangan bahan ajar melalui pendekatan Lesson study; (4) Pelatihan dan pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui Lesson studi; (5) Monitoring dan evaluasi sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan selama tiga kali kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Pesantren Al-munawwarah Tirawuta, kecamatan Pondidaha, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi awal dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di pesantren Al-munawwarah, sehingga melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) permasalahan tersebut bisa diatasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2019 di Aula SMK Al-munawwarah. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 17 orang. Kegiatan ini melibatkan pakar kurikulum dari Universitas Muhammadiyah Kendari yaitu Dr. Alauddin, M.Pd. Pada kegiatan ini diawali dengan memberikan kuesioner terkait materi apa yang mereka sangat butuhkan.

Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi. Pada sesi ini, materi diberikan dalam bentuk power point oleh salah satu pakar kurikulum UMKendari serta didampingi oleh tim PKM UMKendari. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam



dimulai dari pukul 10.00 pagi – 12.00 wita.

Gambar 1. Tim sedang memberikan pemaparan tentang pengembangan bahan ajar.

Pada sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi guru mata pelajaran terkait pengembangan bahan ajar berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengacu pada kurikulum K13. Pada sesi ini setiap peserta dikelompokkan dalam beberapa kelompok mata pelajaran dan diminta untuk membuat sebuah RPP yang berbasis pada kurikulum K13 dengan mengacu pada template umum RPP berbasis K13. Pada sesi ini terbentuk 6 kelompok diskusi mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Fiqih dan Quran Hadits, dan Ekonomi.

Setelah membuat RPP setiap kelompok kemudian mempresentasikan RPP tersebut dan mendapatkan feedback dari narasumber. Setelah mendapatkan feedback, setiap kelompok diwajibkan memperbaiki kembali RPP yang telah dibuat dan dikirimkan kembali ke grup whatsapp PKM.



Gambar 2. Diskusi guru setiap mata pelajaran

Kemudian kegiatan pelatihan dilanjutkan pada hari berikutnya dalam bentuk kegiatan pelatihan dan demonstrasi. Adapun materi yang di bahas adalah terkait penggunaan media online untuk pembelajaran misalnya penggunaan Google Classroom, Whatsapp, Facebook, dan Edmodo.



Gambar 3. Kegiatan presentase Kelompok Guru Mata pelajaran

Dalam kegiatan tersebut dilakukan simulasi penggunaan aplikasi online dalam pembelajaran. Setelah sesi pemaparan dan simulasi penggunaan aplikasi online dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi online dalam pembelajaran dapat membantu pencapaian siswa dalam belajar. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Putra, Wijayati dan Mahatmanti (2017) yang menemukan bahwa penggunaan mediaberbasis aplikasi android memiliki pengaruh sebesar 60,16% terhadap hasil belajar. Sarah & Aaron (2017) juga menemukan bahwa penggunaan facebook dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dalam hal ini siswa dapat menggunakan grup Facebook untuk berbagi ide dan dukungan, pertanyaan dan partisipasi dalam berdiskusi. Setelah kegiatan simulasi penggunaan aplikasi online dilanjutkan dengan praktek mengajar oleh setiap kelompok mata pelajaran dengan menggunakan media online. Pada sesi *microteaching* tersebut para peserta sangat antusias.

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2019 ini dilakukan dengan memberikan materi terkait lesson study dan praktek mengajar (*microteaching*) setiap kelompok guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Afifah (2017) dapat digambarkan bahwa dengan mendesain pembelajaran berbasis lesson study kemampuan mengajar mahasiswa meningkat dari 51,78 ke 73,86, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan Lesson study dapat memperbaiki kemampuan mengajar guru mata pelajaran maupun calon guru.



Gambar 4. Penyajian materi Lesson Study oleh Tim PKM

Setelah sesi penyajian materi selesai dilanjutkan dengan pembagian kelompok berdasarkan mata pelajaran. Setelah dibagi kelompok, peserta kemudian menentukan siapa yang akan berperan sebagai guru dan observer. Adapun RPP dan materi yang digunakan adalah RPP yang telah dibuat pada sesi kegiatan pertama PKM (pengembangan bahan ajar). pada sesi ini dibagikan pula instrument observasi kepada setiap kelompok. setelah berdiskusi kelompok, kegiatan dilanjutkan dengan *microteaching* oleh setiap kelompok

Pada kegiatan *microteaching*, setiap kelompok menyediakan materi, media dan penilaian berdasarkan RPP yang telah dibuat. Setelah itu salah satu perwakilan dari setiap kelompok berperan sebagai guru dan anggota kelompok yang lainnya akan menjadi observer dan siswa.

Setelah salah satu kelompok melakukan *microteaching*, kelompok tersebut kemudian mempresentasikan hasil observasi dari kegiatan *microteaching* tersebut, para peserta dominan mengakui bahwa melalui kegiatan seperti ini mereka bisa mengetahui cara masing-masing guru mengajar dikelas. Meskipun selama ini mereka adalah teman sejawat namun tidak pernah melihat secara langsung bagaimana kolega mereka mengajar.

Pelatihan Lesson study ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru secara kolaboratif sehingga kualitas mengajar semakin terasah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ogegbo, Estelle & Trisha (2019) yang menemukan bahwa kolaborasi melalui Lesson Studi meningkatkan strategi pengajaran gruru professional, kemampuan membangun jaringan, menyusun RPP, manajemen kelas, dan perilaku positif dalam mengajar.

Kegiatan PKM ini diakhir dengan pemberian form refleksi kepada setiap peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui manfaat dan kekurangan dari kegiatan yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM kelompok guru Madrasah ini berjalan secara efektif karena kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan peserta PKM. Adapun kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peserta dalam hal

peningkatan pemahaman peserta dalam menyusun RPP yang mengacu pada kurikulum K13, meningkatkan wawasan peserta dalam hal penggunaan media online dalam pembelajaran serta meningkatnya motivasi peserta dalam pengajaran kolaboratif. Dari hasil refleksi kegiatan peserta PKM diketahui bahwa secara umum bahwa kemampuan peserta kegiatan semakin meningkat setelah diberikan pelatihan oleh tim PKM, bahkan para peserta meminta secara langsung kepada tim PKM untuk secara kontinuitas melaksanakan kegiatan sejenis.

Namun, kegiatan PKM ini tentunya masih perlu tetap diperbaiki dengan mempertimbangkan waktu dan kebutuhan para peserta serta perlunya dukungan stakeholders sekolah sehingga kegiatan sejenis bisa secara berkelanjutan dilaksanakan di sekolah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestari, R & Afifah, N. (2017). Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasis Pangarian. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/IB/T/>
- Ogegbo, Ayodele Abosedo; Gaigher, Estelle; Salagaram, Trisha. (2019). Benefits and Challenges of Lesson Study: A Case of Teaching Physical Sciences in South Africa. *South African Journal of Education*, v39 n1 Article 1680. <https://eric.ed.gov/?q=lesson+study&id=EJ1210353>
- Putra, R. S., Wijayati, N., & Widhi, F. (2009). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Aplikasi Android terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Rizki Suhendar Putra, Nanik Wijayati, F. Widhi Mahatmanti. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Unnes*. Vol 11, No 2. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/10628>

Schooper, Sarah E.; Hill, Aaron R.(2017).
Using Facebook to Promote Learning:
A Case Study. *Journal of Learning
Spaces*, v6 n1 p34-39 2017
[https://eric.ed.gov/?q=using+facebo
ok+in+learning+&id=EJ1152572](https://eric.ed.gov/?q=using+facebook+in+learning+&id=EJ1152572)

Yahya, Fata Asyrofi. (2015). Problem
Manajemen Pesantren, Sekolah,
Madrasah: Problem Mutu dan
Kualitas Input-Proses-output. *Jurnal
Pendidikan Islam El-Tarbawi.Vol. VIII.
No.1.*